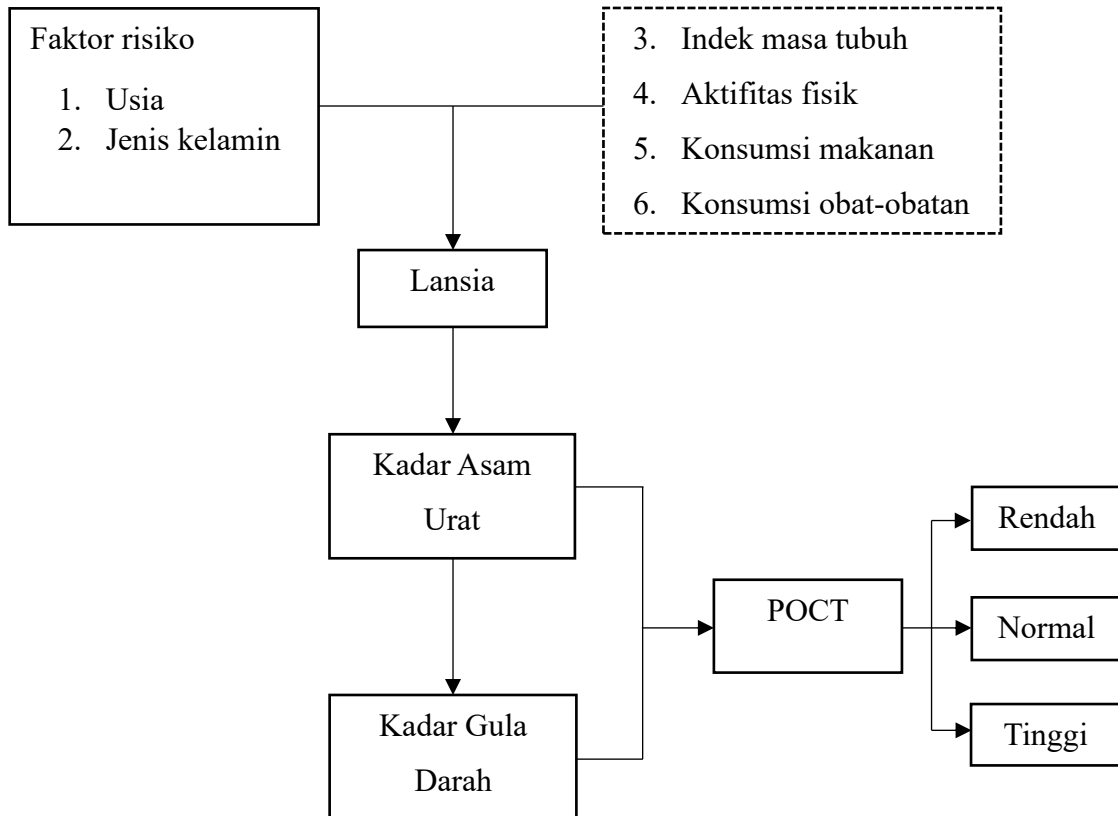


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Keterangan gambar :

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, karakteristik respons usia dan jenis kelamin memengaruhi kadar asam urat dan gula darah pada lansia. Dengan menggunakan alat *Point Of Case Testing* (POCT), periksa kadar asam urat dan gula

darah orang dewasa. Hasilnya akan dikategorikan menjadi rendah, normal, atau tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kadar asam urat pada lansia di Desa Mas.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar gula darah sewaktu pada lansia di Desa Mas.

2. Definisi operasional variable

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara ukur	Skala ukur
1	2	3	4
Kadar asam urat	Hasil pemeriksaan asam urat pada lansia dari hasil pemeriksaan laboratorium dalam satuan mg/dL.	Diukur dengan alat <i>Point Of Case Testing</i> (POCT). Nilai rujukkan : Perempuan • Rendah : < 2,6 mg/dL • Normal : 2,6 – 6 mg/dL • Tinggi : > 6 mg/dL	Nominal

		Laki-laki	
		• Rendah : < 3,5 mg/dL • Normal : 3,5 – 7 mg/dL • Tinggi : > 7 mg/dL	
Kadar gula darah sewaktu	Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu pada lansia yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium dalam satuan mg/dL.	Diukur dengan alat <i>Point Of Case Testing</i> (POCT). Nilai rujukan : • Rendah : < 70 mg/dl • Normal : 70 – 139 mg/dl • Tinggi : > 139 mg/dl	Nominal
Usia	Lansia di Desa Mas yang berusia 60 tahun ke atas	Wawancara Usia : • 60-74 tahun (elderly) • 75-90 tahun (old) • >90 tahun (very old)	Interval
Jenis Kelamin	Lansia di Desa Mas yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki	Wawancara • Perempuan • Laki-laki	Nominal

3. Hipotesis

Terdapat hubungan antara kadar asam urat dengan gula darah sewaktu pada lansia di Desa Mas.